

ABSTRAK

Reza Anggraeni F.A.D.P.D. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender Pada Pembelajaran Generatif Dengan Pendekatan SAVI. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I. Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II. Mochamad Abdul Basir, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : *Generatif, SAVI, Gender, Berpikir Kritis.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah memperoleh model pembelajaran *generatif* dengan pendekatan SAVI ditinjau dari perbedaan *gender*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al Fattah Semarang tahun ajaran 2016/2017. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII A dengan jumlah siswa 27 orang, 12 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan, kelas VIII A sebagai kelas penelitian yang diberi perlakuan model pembelajaran *Generatif* dengan pendekatan SAVI. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, metode tes, dan metode wawancara. Sebelum dilakukan tes, siswa mengikuti pembelajaran *Generatif* dengan pendekatan SAVI terdiri atas 4 tahap, yaitu tahap eksplorasi, tahap pemfokusan, tahap tantangan, dan tahap penerapan. Analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dengan kemampuan awal rendah masih memiliki kekurangan pada tahapan interpretasi, analisis, evaluasi, dan belum mampu pada tahapan inferensi. 2) Kemampuan berpikir kritis siswa perempuan dengan kemampuan awal rendah mampu pada tahap interpretasi tetapi masih memiliki kekurangan pada tahap analisis, evaluasi, dan inferensi. 3) Kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dengan kemampuan awal sedang mampu pada tahapan interpretasi, masih memiliki kekurangan pada tahapan analisis, mampu pada tahapan evaluasi dan inferensi. 4) Kemampuan berpikir kritis siswa perempuan dengan kemampuan awal sedang mampu pada tahapan interpretasi, masih memiliki kekurangan pada tahapan analisis, evaluasi dan mampu pada tahapan inferensi. 5) Kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dengan kemampuan awal tinggi mampu pada tahapan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. 6) Kemampuan berpikir kritis siswa perempuan dengan kemampuan awal tinggi mampu pada tahapan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi.

ABSTRACT

Reza Anggraeni F.A.D.P.D. 2017. Analysis of Student Critical Thinking Ability Observed From Gender In Generative Learning By SAVI Approach. Islamic University Of Sultan Agung Semarang. Adviser I. Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd; Adviser II. Mochamad Abdul Basir, S.Pd., M.Pd.

Key words : *Generative, SAVI, Gender, Critical Thinking.*

The aim of this study was to know how student critical thinking ability after got *generative* learning model by SAVI approach observed from *gender* diversity. This study was qualitative research. Population of this study was all of students grade VIII SMP Al Fattah Semarang academic year 2016/2017. The sample was chosen by *Purposive Sampling*. Sample of this study was grade VIII A with total 27 students, 12 male students and 15 female students, grade VIII A as the research class was given *Generative* Learning model treatment by SAVI approach. Collecting data of this study used documentary, test, and interview method. Before the test, students followed *Generative* learning by SAVI approach consist of 4 steps, those were exploration, focusing, challenge, and application step. Qualitative data analysis used Miles and Huberman model.

The result of this study showed that : 1) Male students critical thinking ability with early low ability still had lack in interpretation, analysis, evaluation step, and had not able yet in inference step. 2) Female students critical thinking ability with early low was able in interpretation step however still had lack in analysis, evaluation, and inference step. 3) male students critical thinking ability with early middle ability was able in interpretation, still had lack in analysis, was able in evaluation and inference. 4) Female students critical thinking ability with early middle ability was able in interpretation, still had lack in analysis, evaluation step and inference step. 5) Male students critical thinking ability with early high ability was able in interpretation, analysis, evaluation, and inference step. 6) Female students critical thinking ability with early high ability was able in interpretation, analysis, evaluation, and inference step.